

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai hasil penyebaran kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 46 responden di SD Santa Lusia setelah pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (uji t) yang dapat di lihat pada tabel 4.17 menyatakan bahwa variabel kompensasi (X1) adalah $T_{hitung} 4.978 > T_{tabel} 2,017$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X1) terhadap kepuasan kerja (Y) pada SD Santa Lusia di Kota Bekasi.
2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.18 menyatakan bahwa variabel beban kerja (X2) adalah $T_{hitung} 6.207 > T_{tabel} 2,017$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya beban kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pada SD Santa Lusia di Kota Bekasi.
3. Dari hasil pengujian secara simultan yaitu uji f yang menyatakan bahwa variabel kompensasi (X1) dan beban kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba hipotesis yaitu uji f dimana menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $72.341 > 3,2$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti terdapat pengaruh dua variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
4. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh R Square sebesar 0,771 atau 77,1% variabel kompensasi dan beban kerja dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan kerja atau memberi pengaruh besar 77,1% terhadap kepuasan kerja pegawai SD Santa Lusia Kota Bekasi. Sementara sisanya 22,9% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan kualitas jawaban reponden terhadap setiap pernyataan pada kuesioner dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai, SD Santa Lusia diharapkan dapat memperhatikan pemberian kompensasi yang diberikan dari perusahaan kepada pegawai, dimana hasil pemberian kompensasi kepada karyawan, dimana hasil pemberian kompensasi terhadap pegawai seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan pegawai. Pegawai pun harus mempunyai keterampilan atau kemampuan yang bervariasi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kinerja pegawai itu sendiri dalam melakukan pekerjaannya. Untuk menghindari tidak semangatnya pegawai kerja maka manajemen perusahaan perlu melakukan bonus kepada pegawainya yang sudah melakukan pekerjaan dengan tekun yang nantinya akan dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
2. Beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai, oleh karena itu SD Santa Lusia harus memperhatikan beban kerja yang dirasakan oleh pegawainya. Maka pemimpin terus memberi motivasi dan dukungan agar karyawan menjadi lebih semangat untuk melakukan pekerjaannya dan apalagi seorang pegawai melakukan pekerjaannya dengan baik maka pemimpin memberi pujian hal ini dapat membantu untuk saling terbuka dengan pemimpin sehingga pemimpin mampu memahami karakteristik pegawainya.